

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Evaluasi Diri sekolah menunjukkan skor rata – rata tinggi. Hal ini dapat dijelaskan pula bahwa Beberapa dimensi evaluasi diri sekolah diantaranya Visi dan Misi sekolah, Tujuan peningkatan mutu sekolah, Sumber daya belajar mengajar, Pengelolaan kurikulum, Skala prioritas program, Prencanaan dan pengembangan jangka panjang peningkatan mutu, Monitoring dan evaluasi program. secara keseluruhan dari setiap sekolah menunjukkan skor rata – rata tinggi artinya pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah ( EDS ) sudah berjalan dengan baik. Namun pada Tujuan peningkatan mutu sekolah pelaksanaannya tersebut perlu di implementasikan pada Rencana Kerja Sekolah ( RKS ) atau Rencana Pengembangan Sekolah ( RPS ) walau demikian sekolah negeri dalam satu gugus merencanakan RKS/RPS dibuat atau dirancang bersama – sama dalam satu gugus tidak seperti sekolah swasta secara mandiri merencanakan RKS/RPS dengan melihat kekuatan dan kelemahan disekolah masing – masing. Serta secara rutinitas hasil EDS tersebut dilaporkan kepada pemerintah melalui pengisian EDS secara On line melalui situs Padamu Negeri.
2. Beberapa dimensi Program peningkatan mutu guru yaitu Jenis – jenis Program peningkatan mutu guru, Materi program peningkatan Mutu Guru, Evaluasi hasil Program. secara keseluruhan dari setiap sekolah menunjukkan skor rata – rata tinggi. dari data tersebut juga dapat disimpulkan bahwa Program Peningkatan Mutu Guru dirasakan penting. Dimana sekolah dasar swasta dan negeri di wilayah Pondok Aren Tangsel memahami dan menyadari bahwa Program peningkatan Mutu Guru merupakan elemen yang sangat penting dalam menunjang peningkatan Mutu Pembelajaran dan Kinerja Guru. Program pengembangan berkelanjutan khususnya menjadi acuan dan sarana dalam

meningkatkan profesionalitas guru sehingga sekolah dasar di Pondok Aren Tangsel menjadikannya bagian pokok rencana kerja sekolah.

3. Pentingnya peningkatan Kinerja Guru pada sekolah dasar yang berada di wilayah Pondok Aren Tangerang Selatan dapat dirasakan dalam menyikapi tercapainya mutu pendidikan. Pemahaman Profesionalitas Guru guna menunjang peningkatan Kinerja Guru dalam hal penyusunan administrasi rencana pembelajaran, pemeliharaan citra profesi sekaligus manajemen kelas sudah menunjukkan peningkatan, hal ini tergambar bahwa Kinerja Guru menunjukkan skor yang tinggi. sehingga diharapkan peningkatan Kinerja Guru akan dibarengi pula dengan peningkatan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya meningkatkan pula mutu pendidikan secara keseluruhan.
4. Beberapa dimensi Mutu Pembelajaran diantaranya Kemampuan memilih metode dan membuat media pembelajaran, Kemampuan memahami pembuatan Silabus, Kemampuan memahami pembuatan RPP, Kemampuan memahami manajemen kelas. Secara keseluruhan dari setiap sekolah menunjukkan skor rata – rata sangat tinggi. Hal dapat disimpulkan bahwa mutu pembelajaran mampu difahami dan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar..Pelaksanaan Mutu Pembelajaran yang efektif dan berkualitas disikapi mampu menunjang keberhasilan mutu pendidikan.

Evaluasi Diri Sekolah (EDS), Program peningkatan Mutu Guru, Kinerja Guru dan Mutu Pembelajaran jelas memiliki hubungan dan keterkaitan yang tidak dapat terpisahkan satu sama lainnya, setiap unsur memiliki kekuatan yang mengikat sehingga jika salah satu komponen tersebut tidak berjalan dengan baik maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak akan mencapai atau menghasilkan pendidikan yang bermutu.

5. Hubungan Evaluasi Diri Sekolah dengan Program Peningkatan Mutu Guru dapat disimpulkan memiliki hubungan yang tinggi, hal ini terlihat dari Koefisien regresi sebesar 0.807 menunjukkan adanya hubungan positif dari

evaluasi diri sekolah dengan program peningkatan mutu guru, nilai signifikansi 0.001 (lebih kecil dari 0.05) menunjukkan hubungan positif ini signifikan.

Evaluasi diri sekolah merupakan program atau seperangkat alat untuk mengevaluasi ke dalam sekolah dan lembaga pemerintahan yang terkait. Dalam pelaksanaannya Evaluasi diri sekolah memiliki program – program yang bertujuan untuk meningkatkan mutu guru secara kontinyu dan berkesinambungan. Jika Pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah fahami dan dilakukan dengan baik maka Program peningkatan mutu guru pun akan meningkat.

6. Evaluasi Diri Sekolah dengan Kinerja Guru menunjukkan hubungan yang tinggi. nilai signifikasnsi 0.008 (lebih kecil dari 0.05) menunjukkan hubungan positif ini signifikan. EDS merupakan salah satu alat Evaluasi Sekolah untuk melihat sampai sejauh mana program – program sekolah sudah memenuhi standar SPM atau SNP. Walau memiliki hubungan yang tinggi dengan Kinerja Guru pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah perlu mendapatkan dukungan dimplementasi EDS harus melalui program – program rencana sekolah terlebih dan support oleh intansi terkait serta bekerja sama dengan fihak sekolah dalam rangka pelaksanaan program peningkatan mutu guru sehingga peningkatan atau keberhasilan EDS akan diimbangi dengan peningkatan Kinerja Guru.

7. Program Peningkatan Mutu Guru dengan Kinerja Guru menunjukkan Koefisien regresi sebesar 0.991 menunjukkan adanya hubungan positif dari Program Peningkatan Mutu Guru dengan Kinerja Guru, nilai signifikasnsi 0.002 (lebih kecil dari 0.05) menunjukkan hubungan positif ini signifikan.

Hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan penjelasan EDS berdasarkan Pedoman Teknis Evaluasi Diri Sekolah 2010 yang menjelaskan siklus pengembangan dan peningkatan berkelanjutan. Sekolah mengukur dampak dari berbagai kegiatan pentingnya terkait dengan peserta didik dan kegiatan pembelajaran (belajar mengajar); setiap tahun sekolah juga memeriksa hasil dan dampak dari kegiatan belajar mengajar serta bagaimana sekolah dapat

memenuhi kebutuhan peserta didiknya. Hal yang sangat penting dalam proses ini adalah sekolah harus mempergunakan evaluasi ini untuk memprioritaskan bidang yang memerlukan peningkatan dan mempersiapkan rencana pengembangan/peningkatan sekolah. Proses ini kemudian menjadi bagian dari siklus pengembangan dan peningkatan yang berkelanjutan. Dengan demikian jika Program program peningkatan mutu guru dilaksanakan dengan baik oleh sekolah – sekolah atau lembaga pendidikan terkait akan meningkatkan pula Kinerja Guru secara keseluruhan tapi sebaliknya jika program peningkatan mutu guru diabaikan begitu saja maka akan menurunkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran serta tidak akan meningkatkan mutu pendidikan.

8. Program Peningkatan Mutu Guru dengan Mutu Pembelajaran dapat disimpulkan memiliki hubungan yang sangat tinggi., nilai signifikasnsi 0.000 (lebih kecil dari 0.05) menunjukkan hubungan positif ini signifikan dapat diartikan bahwa Program peningkatan mutu guru memiliki hubungan yang sangat erat dengan Mutu Pembelajaran. Jika Program peningkatan mutu guru semakin baik maka Mutu pembelajaran pun akan lebih baik, ataupun sebaliknya. Program Peningkatan Mutu Guru di dalamnya terdiri dari beberapa dimensi yang salah satunya adalah Kemampuan memilih metode dan membuat media pembelajaran, Kemampuan memahami pembuatan RPP, serta manajemen kelas sangat berhubungan erat dengan mutu pembelajaran. Pelaksanaan Program peningkatan mutu guru didalam lembaga pendidikan akan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, program – program yang menjadi unggulan atau target utama dalam Rencana Kerja Sekolah dapat dijadikan pegangan dalam usaha peningkatan mutu pembelajaran, sekaligus dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang terkait.

9. Hubungan Evaluasi Diri sekolah ( EDS ) dengan Mutu Pembelajaran tergolong tinggi. Koefisien regresi sebesar 0.973 menunjukkan adanya hubungan positif dari Evaluasi Diri Sekolah terhadap Mutu Pembelajaran, nilai signifikansi

0.013 (lebih kecil dari 0.05) menunjukkan hubungan positif artinya EDS memiliki hubungan dengan mutu pembelajaran. Evaluasi Diri Sekolah memfungsikan sebagai control bagi sekolah atau bagi lembaga terkait yaitu dinas pendidikan daerah atau kota. Dalam hal ini Evaluasi Diri Sekolah mengimplementasikan program peningkatan mutu guru sehingga secara tidak langsung Mutu Pembelajaran akan meningkat. Program – Program tersebut direncanakan oleh sekolah Pembuatan RKS juga sudah menjadi kegiatan rutin program tahunan yang harus dilakukan oleh masing – masing sekolah,

10. Dalam upaya meningkatkan Kinerja Guru dan Mutu pembelajaran Sekolah – sekolah di wilayah Pondok Aren Tangerang selatan adalah berusaha melakukan kegiatan – kegiatan yang ditujukan untuk peningkatan kompetensi guru sebagai pendidik serta peningkatan dalam mutu proses pembelajaran. Koefisien regresi sebesar 0.841 menunjukkan adanya hubungan negatif dari kinerja guru terhadap Mutu Pembelajaran, nilai signifikasnsi 0.000 (lebih kecil dari 0.05) menunjukkan hubungan positif ini signifikan. Perbaikan – perbaikan menuju peningkatan mutu pembelajaran dan kinerja sudah terlihat walau tidak secara sekaligus atau menyeluruh hal ini juga sehubungan dengan kondisi sekolah –sekolah masing – masing. Intinya sekolah yang berada di Pondok Aren Menyadari bahwa peningkatan kinerja guru akan meningkatkan pula mutu pembelajaran.
11. Jika kita melihat hubungan dari EDS dan Program Peningkatan Mutu Guru, dapat disimpulkan bahwa Hubungan evaluasi diri sekolah dengan Kinerja Guru dengan mediasi Program peningkatan mutu guru akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. dalam hal ini kita dapat Koefisien regresi sebesar 0.841 menunjukkan adanya hubungan negatif dari kinerja guru terhadap Mutu Pembelajaran, nilai signifikasnsi 0.000 (lebih kecil dari 0.05) menunjukkan hubungan positif ini signifikan.
12. Pada Evaluasi Diri Sekolah (X) terhadap Mutu Pembelajaran (Z2) dengan mediasi Program Peningkatan Mutu Guru (Y) kita peroleh Evaluasi Diri

Sekolah memberi hubungan positif yang signifikan terhadap Mutu Pembelajaran (nilai sig = 0.009 < 0.05), serta Program Peningkatan Mutu Guru memberi hubungan positif yang signifikan terhadap Mutu Pembelajaran (nilai sig = 0.000 < 0.05) . Evaluasi diri sekolah akan memiliki hubungan yang tinggi dengan mutu pembelajaran jika dimediasi oleh Program peningkatan mutu guru, begitupula sebaliknya.

## **B. Saran**

1. Evaluasi Diri Sekolah (EDS) merupakan proses evaluasi diri yang didorong secara internal oleh sekolah itu sendiri dengan melibatkan pemangku kepentingan guna melihat kinerja sekolah terhadap pencapaian SPM dan SNP yang hasilnya dipakai sebagai dasar dalam perencanaan pembuatan program RKS atau Rencana Kerja Sekolah oleh tim pengembang sekolah. EDS juga dapat dijadikan acuan bagi pemerintah daerah untuk memonitoring keadaan sekolah – sekolah yang berada diwilayahnya sehingga benar – benar antara pelaksana pendidikan dan pemerintalusan yang bermutuh daerah mempunyai visi dan misi yang sama atau sejalan, sehingga sekolah dapat menghasilkan kesepakatan untuk saling mengontrol atau memonitoring baik dari dalam maupun dari luar lembaga. Seorang guru harus memahami dan mengetahui pelaksanaan EDS di lembaga sekolah masing masing, sehingga guru pun dapat dengan jelas mengetahui tujuan diadakanya Evaluasi Diri Sekolah ( EDS ).
2. Guru harus menjadi bagian dari tim pengembangan program RKS serta ikut melakukan evaluasi bersama dengan kepala sekolah. Berdasarkan hasil Program Rencana Kerja Sekolah guru harus memiliki komitmen yang tinggi untuk dapat melakukan dan mengembangkan diri melalui program peningkatan mutu guru yang diadakan di sekolah sehingga mampu meningkatkan kinerja guru dalam melakukan tugasnya.
3. Guru harus memahami EDS secara komprehensif sehingga guru dapat mengetahui siapa yang melakukan EDS, Apa tujuan EDS dan Kapan EDS ini dilakukan serta program – program apa saja yang dapat dikembangkan di lembaga sekolah tersebut. Begitu pula kepala sekolah merupakan bagian

yang sangat penting dalam keberlangsungan lembaga pendidikan, Kepala sekolah merupakan tonggak pimpinan yang mampu memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan fungsi kontroling dalam proses kegiatan belajar mengajar.

4. Kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan dan memastikan pelaksanaan EDS di lembaganya masing – masing, Kepala sekolah juga diharapkan memberikan informasi yang sejelas – jelasnya kepada semua staf terutama guru tentang Pentingnya Evaluasi Diri Sekolah bagi sekolah itu sendiri ataupun bagi pemerintah daerah. Kepala sekolah juga dapat memberikan penjelasan yang kongkrit tentang program – program yang akan dilakukan atau telah direncanakan dalam program tahunan atau RKS kepada staf dan guru – guru dengan baik. serta kepala sekolah harus memberikan keleluasaan bagi guru untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam menunjang pelaksanaan proses mutu pembelajaran, mengevaluasi program – program yang telah dilakukan, serta melaporkan secara RIL atas kekurangan dan kelebihan lembaga pendidikannya.
5. Namun juga Pemerintah daerah ( Dinas Pendidikan Daerah ) harus memberikan pelayanan, bimbingan dan pendampingan serta control terhadap sekolah – sekolah yang dikategorikan belum memenuhi standar nasional pendidikan ( SNP ) secara berkala serta membuka program – program peningkatan mutu guru yang dapat diikuti oleh guru- guru dalam pengembangan profesionalisme guru dan kinerja guru. Bahkan pemerintah mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan sarana dan prasarana bagi sekolah yang membutuhkan.
6. Perlu ditekankan lagi dalam implementasi EDS di lapangan semua pihak harus mengetahui dan menjalankan falsafah dan nilai – nilai yang terkandung dalam Evaluasi Diri Sekolah ( EDS) yaitu Kejujuran, Pengembangan, Akuntabilitas dan Tranparansi serta Sekolah – sekolah harus memiliki Unit Pengendalian Mutu dalam mengontrol proses pendidikan secara terus menerus.